Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial
Volume 10, Number 06, 2025 pp. xx-yy
E-ISSN: 2549-6662
Open Access:

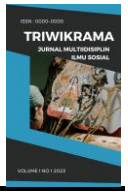

Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Instagram Terhadap Minat Belajar Matematika

Rico Otniel Panjaitan[1]

Magister Pendidikan IPA, Universitas Indraprasta PGRI

ARTICLE INFO

Article history:
Received January 00, 2023
Revised March 00, 2023
Accepted March 00, 2023
Available online April 00, 2023

Kata Kunci:
minat belajar, dampak positif, dampak negatif, pendidikan

Keywords:
interest in learning, positive impacts, negative impacts, education

This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran. Artikel ini membahas berbagai dampak positif dan negatif yang memengaruhi minat belajar siswa di lingkungan sekolah. Melalui studi literatur dan observasi sederhana, ditemukan bahwa dukungan guru, metode pembelajaran menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar. Sebaliknya, tekanan akademik, kurangnya motivasi internal, serta lingkungan sosial yang tidak mendukung dapat menurunkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan kepada pendidik dalam menciptakan strategi pembelajaran yang mampu mempertahankan dan meningkatkan minat belajar.

ABSTRACT

Learning interest is one of the important factors in the success of the learning process. This article discusses the various positive and negative impacts that affect students' learning interest in the school environment. Through literature studies and simple observations, it was found that teacher support, interesting learning methods, and a conducive learning environment have a positive influence on learning interest. Conversely, academic pressure, lack of internal motivation, and an unsupportive social environment can reduce students' learning interest. This study aims to provide input to educators in creating learning strategies that can maintain and increase learning interest.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi menuntut manusia untuk cepat beradaptasi. Kemajuan ini dipicu oleh meningkatnya kebutuhan akan informasi, komunikasi, dan hiburan, sehingga teknologi komunikasi modern kini mendominasi aktivitas manusia. Teknologi pun telah menjadi kebutuhan utama. Perkembangan ini juga memudahkan masyarakat mengakses dan menyebarkan informasi melalui media sosial. Selain itu, media sosial membantu manusia dalam berbagai hal seperti hiburan, pendidikan, kesehatan, ekspresi diri, dan hubungan sosial. (Alma Aprilistya, dkk).

Instagram menawarkan berbagai fitur seperti gambar, video pendek, story, dan live streaming yang dapat dijadikan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Beberapa pendidik telah memanfaatkan platform ini untuk menyampaikan materi pembelajaran, memotivasi siswa, serta menumbuhkan kreativitas dan minat belajar (Oktaviani, 2020). Dalam konteks ini, Instagram dinilai mampu memberikan kontribusi positif terhadap minat belajar peserta didik.

Minat belajar adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pelajaran, menyelesaikan tugas, serta mengeksplorasi materi secara mandiri. Namun, minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang memiliki dampak positif maupun negatif terhadap perilaku belajar siswa.

Namun, di balik potensi positif tersebut, penggunaan Instagram juga memiliki sisi negatif yang tidak dapat diabaikan. Banyak siswa yang mengalami penurunan fokus belajar akibat terlalu

*Corresponding author
E-mail addresses: ricootniel007@email.com

sering mengakses konten hiburan di Instagram. Bahkan, tidak sedikit yang mengalami ketergantungan terhadap media sosial sehingga waktu belajar menjadi berkurang (Putri & Novita, 2020). Hal ini tentu menjadi perhatian penting bagi pendidik dan orang tua dalam mengawasi penggunaan media sosial oleh anak-anak. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana dampak positif dan negatif Instagram terhadap minat belajar peserta didik, agar penggunaannya dapat diarahkan secara bijak dan efektif dalam menunjang proses pendidikan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi fenomenologi untuk memahami pengalaman subjek penelitian terkait dampak penggunaan Instagram terhadap minat belajar matematika. Peneliti berfokus pada bagaimana siswa memaknai penggunaannya terhadap Instagram dan bagaimana hal tersebut memengaruhi motivasi serta ketertarikan mereka dalam mempelajari matematika.

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa sekolah menengah yang aktif menggunakan Instagram dan memiliki pengalaman terkait pembelajaran matematika. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling dengan kriteria: (1) siswa yang rutin mengakses Instagram minimal 1 jam per hari, (2) memiliki minat belajar matematika yang berfluktuasi, dan (3) bersedia berpartisipasi dalam wawancara mendalam. Jumlah partisipan ditentukan berdasarkan prinsip kejenuhan data, dengan perkiraan awal 10–15 siswa.

Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur untuk menggali persepsi, pengalaman, serta dampak positif dan negatif Instagram terhadap minat belajar matematika. Selain itu, dilakukan observasi terhadap aktivitas peserta di Instagram (dengan persetujuan) untuk melihat konten-konten yang berpotensi memengaruhi minat belajar. Dokumen pendukung seperti tangkapan layar (screenshots) unggahan terkait matematika atau komentar siswa juga digunakan sebagai data tambahan.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis secara tematik menggunakan teknik coding. Proses analisis dimulai dengan transkripsi wawancara, dilanjutkan dengan pengodean terbuka (open coding) untuk mengidentifikasi pola-pola terkait dampak Instagram. Selanjutnya, dilakukan pengelompokan tema (axial coding) dan penyusunan tema inti (selective coding) untuk membentuk pemahaman holistik tentang fenomena yang diteliti. Validitas data diperkuat melalui triangulasi sumber dan member checking untuk memastikan keakuratan interpretasi peneliti terhadap pengalaman partisipan.

Penelitian ini mematuhi prinsip etika akademik dengan memberikan informed consent kepada partisipan, menjamin kerahasiaan identitas, serta memastikan bahwa data hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Partisipan memiliki hak untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa konsekuensi. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana Instagram memengaruhi minat belajar matematika dari sudut pandang pengguna itu sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Positif Instagram terhadap Minat Belajar

1. Media Pembelajaran Interaktif
   Instagram dapat digunakan oleh guru atau dosen untuk membagikan materi dalam bentuk visual, seperti infografis, video pendek (Reels), atau kuis interaktif di story.
2. Meningkatkan Keterlibatan dan Partisipasi Siswa
   Penggunaan Instagram dalam pembelajaran mendorong siswa untuk lebih aktif dan terlibat, karena platform ini sudah sangat akrab bagi mereka.
3. Menumbuhkan Kreativitas dalam Belajar
   Siswa dapat mengekspresikan pemahaman materi pelajaran melalui konten visual seperti poster, video edukatif, dan caption yang informatif.

Dampak Negatif Instagram terhadap Minat Belajar

1. Distraksi dan Penurunan Fokus Belajar
   Siswa sering terdistraksi oleh konten hiburan atau tidak edukatif sehingga waktu belajar berkurang.
2. Menurunnya Kemampuan Sosial Tatap Muka
   Terlalu sering menggunakan media sosial dapat membuat interaksi langsung menjadi kurang, termasuk dalam diskusi kelompok belajar.
3. Ketergantungan dan Kecanduan Media Sosial
   Ketergantungan terhadap Instagram dapat membuat siswa mengalami FOMO (fear of missing out) dan mengurangi waktu belajar.

Media social Instagram seringkali dinilai memberi dampak negative karena membuat siswa ketergantungn terhadap konten-konten menarik, tapi semua itu tergantung kita menghadapi semua itu Instagram juga dapat memberikan dampak positif disana banyak sekali konten creator memberikan tutorial matematika yang sederhana.

Instagram adalah salah satu platform media sosial berbasis aplikasi dan situs web yang memungkinkan penggunanya untuk berbagi foto, video, dan cerita secara instan kepada pengikut (followers). Instagram dirancang untuk mendorong interaksi visual, komunikasi dua arah, serta membentuk komunitas melalui fitur seperti komentar, like, pesan langsung (DM), dan story.Instagram juga digunakan dalam konteks pendidikan, pemasaran, hingga pengembangan citra diri, karena kemampuannya dalam menyampaikan pesan secara cepat dan menarik melalui visual (Fitriyani, Putra, & Ramadhan 2021).

Minat belajar matematika adalah suatu dorongan dalam diri peserta didik yang membuat mereka merasa tertarik, senang, dan termotivasi untuk mempelajari serta memahami konsep-konsep matematika. Minat ini berperan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa karena seseorang yang berminat terhadap suatu mata pelajaran cenderung memiliki keinginan yang tinggi untuk terus belajar dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. **Minat belajar matematika** adalah dorongan psikologis dalam diri seseorang yang menimbulkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan aktif dalam proses mempelajari matematika. Minat ini tercermin dalam antusiasme siswa terhadap pelajaran, rasa ingin tahu yang tinggi, serta kesediaan untuk mengerjakan tugas-tugas matematika secara mandiri dan konsisten (Wulandari & Suryani 2020).

Berdasarkan beberapa penelitian, indikator minat belajar matematika meliputi:

1. **Perasaan senang** terhadap pelajaran matematika
2. **Ketertarikan dan perhatian** saat pelajaran berlangsung
3. **Keterlibatan aktif** dalam kegiatan pembelajaran
4. **Keinginan untuk mengetahui lebih banyak**
5. **Kesediaan untuk mengerjakan tugas matematika**

4. SIMPULAN DAN SARAN

Media sosial Instagram memiliki dua sisi dalam memengaruhi minat belajar matematika siswa. Di satu sisi, Instagram dapat menjadi media pembelajaran yang interaktif dan menarik melalui fitur-fitur visual seperti gambar, video pendek, dan kuis. Penggunaan yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan, partisipasi, serta menumbuhkan kreativitas siswa dalam memahami materi pelajaran. Namun, di sisi lain, penggunaan Instagram yang berlebihan dan tidak terkontrol

dapat menjadi distraksi, menurunkan fokus belajar, bahkan menyebabkan ketergantungan yang mengurangi waktu belajar siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan Instagram sebagai media pembelajaran harus diarahkan secara bijak oleh guru dan orang tua agar dampak positifnya dapat dimaksimalkan dan dampak negatifnya diminimalkan. Minat belajar matematika sebagai dorongan internal yang penting bagi keberhasilan siswa, perlu terus dibina melalui pendekatan yang sesuai dengan perkembangan zaman.

5. DAFTAR PUSTAKA

Deli, R., & Suherdi, D. (2019). *Instagram-Based Learning in Writing Descriptive Texts*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 7(1), 39–47. DOI: 10.17509/bs_journal.v7i1.12345.

Fitriyani, A., Putra, H., & Ramadhan, I. (2021). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Sosial Remaja*. Jurnal Komunikasi dan Digital Media, 9(1), 45-52.)

Handayani, F. (2016). *Instagram as a Teaching Tool? Really?* Proceedings of the Fourth International Seminar on English Language and Teaching (ISELT-4), 320–327. https://ejournal.unp.ac.id/index.php/selt/article/view/7001.

Oktaviani, R. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Pembelajaran di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 1(2), 45–52. https://doi.org/10.31227/osf.io/k2q54

Oktaviani, R. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Pembelajaran di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi, 1(2), 45–52. https://doi.org/10.31227/osf.io/k2q54.

Putri, A. D., & Novita, D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Instagram terhadap Minat Belajar Siswa SMA*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 8(2), 93–101. https://doi.org/10.23917/psikomedia.v8i2.12345.

Putri, A. D., & Novita, D. (2020). *Pengaruh Penggunaan Instagram terhadap Minat Belajar Siswa SMA*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 8(2), 93–101. https://doi.org/10.23917/psikomedia.v8i2.12345.

Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sari, R. P. (2019). *Dampak Penggunaan Instagram terhadap Interaksi Sosial dan Perilaku Belajar Mahasiswa*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 7(1), 55–64. https://journal.uii.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/13456.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

Wulandari, A. R., & Suryani, N. (2020). *Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika, 14(2), 89–98

Yuliana, E., & Hidayat, D. N. (2021). *Kecanduan Media Sosial dan Dampaknya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Psikologi UMM, 18(1), 45–52. https://doi.org/10.22219/jp.v18i1.123456.